

**MANAJEMEN PAMERAN TUNGGAL BERDUA
IMAM SUCAHYO DAN DWINANDA AGUNG
KRISTIANTO “PENYINGKAPAN” DI MUSEUM DAN
TANAH LIAT (MDTL) YOGYAKARTA TAHUN 2019**



PENGKAJIAN

Oleh:

Dimas Wahyu Pramudya

NIM: 1600088026

PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**MANAJEMEN PAMERAN TUNGGAL BERDUA
IMAM SUCAHYO DAN DWINANDA AGUNG
KRISTIANTO “PENYINGKAPAN” DI MUSEUM DAN
TANAH LIAT (MDTL) YOGYAKARTA TAHUN 2019**



PENGKAJIAN

Oleh:

Dimas Wahyu Pramudya

NIM: 1600088026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Tata Kelola Seni

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian/Penciptaan/Perancangan* Seni berjudul:

MANAJEMEN PAMERAN TUNGGAL BERDUA IMAM SUCAHYO DAN DWINANDA AGUNG KRISTIANTO "PENYINGKAPAN" DI MUSEUM DAN TANAH LIAT (MDTL) YOGYAKARTA TAHUN 2019

diajukan oleh Dimas Wahyu Pramudya, NIM 1600088026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima


Pembimbing I/Anggota Penguji


A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19670522 200604 1001


Pembimbing II/Anggota Penguji



Dian Ajeng Kirana, M.Sn
NIP. 19890101 201803 2001


Cognate/Anggota Penguji


Trisna Pradita Putra, S.Sos, M.M.
NIP. 19861005 201504 1001

Ketua Jurusan/Program Studi
Tata Kelola Seni


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP 19691108 199303 1001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Wahyu Pramudya

NIM : 1600088026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian yang saya buat ini benar benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Dimas Wahyu Pramudya

“everything happens for a reason”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karuniaNya diberi kesempatan untuk mengerjakan Tugas Akhir Pengkajian Tata Kelola Seni. Terimakasih atas segala kelancaran dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian pada waktu yang tepat.

Pengkajian dengan judul **Manajemen Pameran Tunggal Berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto “Penyingkapan” di Museum Dan Tanah Liat (MDTL) Yogyakarta pada tahun 2019**. Tugas Akhir pengkajian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada periode semester gasal tahun akademik 2022/2023. Tugas Akhir Pengkajian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan pengetahuan terkait manajemen pameran seni rupa.

Penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan berupa materi maupun non materi selama proses pengkajian ini. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan FSR ISI Yogyakarta
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
5. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum, selaku dosen pembimbing I.
6. Dian Ajeng Kirana, M.Sn., selaku dosen pembimbing II.
7. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si, selaku dosen wali
8. Dosen Prodi Tata Kelola Seni
9. Staff Tata Usaha Prodi Tata Kelola Seni
10. Keluargaku, terutama Ibu Yufinali Abertin, Istriku Arum Wangi Asriningati, Anakku Widhita Savrinadeya Pramudya, Bapak Ong Hari Wahyu, Adikku Imanda Lazuardi dan Khansa Loma Nismara, serta keluarga Abdul Sangid yang telah memberikan bantuan serta semangat.

11. Museum Dan Tanah Liat, terutama Bapak Ugo Untoro, Ibu EA. Trisni Rahayu, Bapak Hari Prajitno, Heri Wijayanto, Reynov Tri Wijaya, Muhammad Brillandy Iman, Pak Kotik, dan keluarga MDTL yang berkenan menjadi objek penelitian.
12. Mas Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto, selaku seniman yang berpameran.
13. Mbak Ratna dan Mas Kenyut Cata Odata.
14. Teman-teman manajemen, Tebo, Ronang, Namira, Dwi, Ekwan, Arfan, Citra, Hibah, Onep.
15. Teman-teman Tata Kelola Seni terutama Elly, Gintang, dan Pinka.
16. Teman-teman Tata Kelola Seni Angkatan 2016 terutama Wibi, Ladija, Depatya, Fatoni, dan Sari.
17. Teman-teman kedai Mari Kangen, Ones, Rama, Andry, dan Anisa.
18. Pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung memberi semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini.

Penulis berharap Tugas Akhir Pengkajian ini dapat menjadi sumbangsih untuk menambah wawasan terkait manajemen pameran seni rupa meskipun masih ada banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna menciptakan pengetahuan yang lebih sempurna ke depannya.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Dimas Wahyu Pramudya

ABSTRAK

Museum Dan Tanah Liat (MDTL) adalah ruang seni yang berada di Ds. Kersan, RT 05, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Ruang seni tersebut dimiliki oleh Ugo Untoro, seniman dan alumni ISI Yogyakarta. MDTL secara umum memiliki dua program utama, yaitu program museum dan program galeri. Pameran tunggal berdua merupakan salah satu program utama bagi MDTL sebagai galeri. Pameran tersebut menampilkan karya dari dua seniman dalam satu ruang, satu waktu, dan satu judul pameran yang sama. Ugo Untoro (pemilik) dan Hari Prajitno (kurator) memilih seniman secara langsung melalui tahap pengamatan yang dilakukan minimal tiga bulan berdasarkan kriteria MDTL. Seniman-seniman yang terpilih untuk berpameran dalam program tersebut merupakan seniman dengan karya yang *raw* serta tidak terdikte oleh pasar yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pameran seni rupa, teori manajemen, dan teori manajemen pameran.

Hasil dari penelitian ini berupa penjabaran proses manajemen pameran “Penyingkapan” berdasarkan teori fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah MDTL menyelenggarakan pameran sesuai dengan teori fungsi manajemen.

Kata kunci : *Pameran, Pameran Tunggal, Manajemen Pameran, Museum Dan Tanah Liat*

ABSTRACT

Museum Dan Tanah Liat (MDTL) is an art space located in Ds. Kersan, RT 05, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. The art space is owned by Ugo Untoro, an artist and alumni of ISI Yogyakarta. MDTL in generally has two main programs the museum program and the gallery program. *Pameran Tunggal Berdua* is one of the main programs for MDTL as a gallery. The exhibition displays the works of two artists in one space, one time, and with the same exhibition title. Ugo Untoro (owner) and Hari Prajitno (curator) select artists directly through the observation stage which is carried out for a minimum of three months based on MDTL criteria. The artists selected to exhibit in the program are artists with raw works that are not dictated by the existing market.

This study uses a descriptive qualitative research method with data collection methods in the form of observations, interviews, and documentation. The theoretical foundations used in this research are art exhibition theory, management theory, and exhibition management theory.

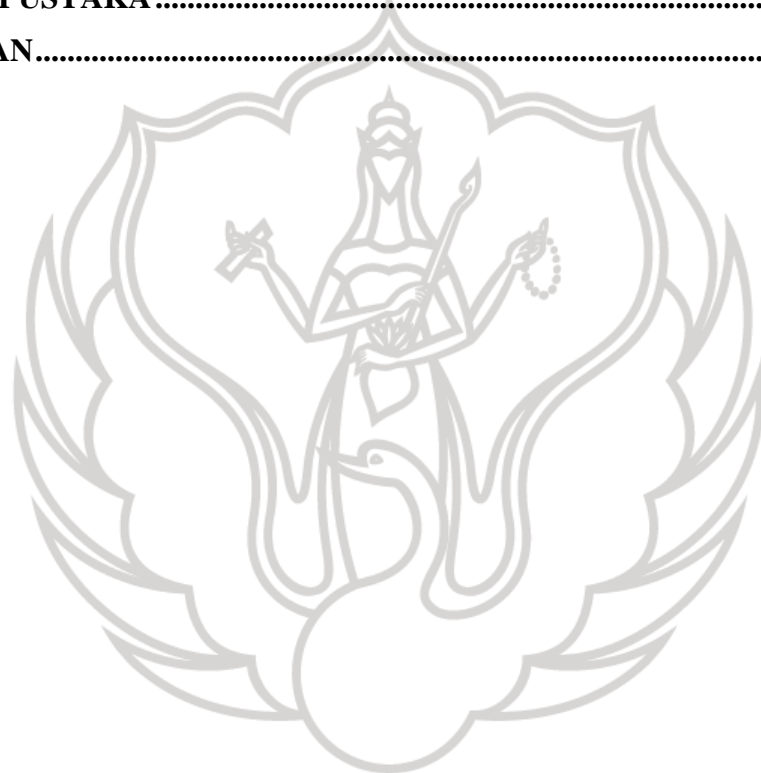
The results of this study are in the form of an explanation of the "Penyingkapan" exhibition management process based on the theory of management functions, namely planning, organizing, directing, and controlling. The conclusion that can be drawn from this research is that MDTL organizes exhibitions in accordance with the theory of management functions.

Keywords : *Exhibition, Solo Exhibition, Exhibition Management, Museum Dan Tanah Liat.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Lembar Pengesahan Ujian Tugas Akhir/Skripsi	iii
Lembar Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah	3
III. Tujuan Penelitian	3
IV. Manfaat Penelitian	4
A. Bagi Mahasiswa	4
B. Bagi Institusi atau Lembaga Pendidikan	4
C. Bagi Masyarakat.....	4
D. Bagi Lembaga Terkait atau Museum Dan Tanah Liat	4
V. Tinjauan Pustaka	4
VI. Metode Penelitian.....	6
A. Metode Pendekatan	6
B. Metode Pengumpulan Data	7
VII. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
I. Pameran Seni Rupa	10
A. Seni Rupa	10
B. Pameran Seni Rupa	10
II. Manajemen.....	12
A. Manajemen.....	12
B. Manajemen Pameran Seni Rupa.....	20

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	21
I. Penyajian Data	21
A. Museum Dan Tanah Liat	21
B. Pameran Tunggal Berdua “Penyingkapan”	24
C. Profil Seniman.....	27
II. Analisis Data	30
BAB IV PENUTUP	48
I. Kesimpulan	48
II. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55



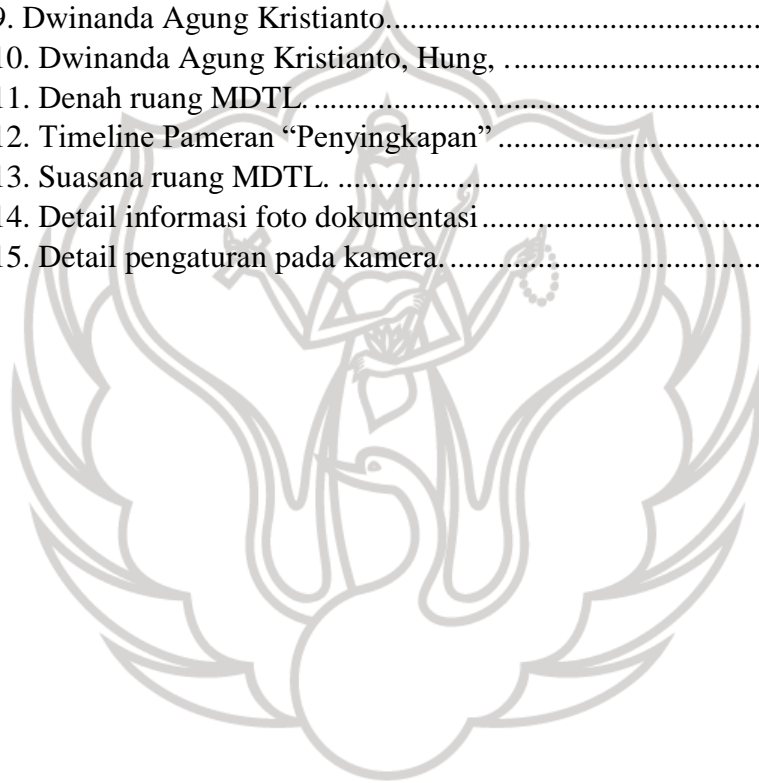
DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Pembagian pekerjaan	38
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan alur proses manajemen pameran seni rupa kontemporer	20
Gambar 3.1. Fasad Gedung MDTL.....	21
Gambar 3.2. Struktur organisasi MDTL.	23
Gambar 3.3. Poster Pameran "Penyingkapan".	24
Gambar 3.4. Pembukaan Pameran "Penyingkapan".	25
Gambar 3.5. Suasana ruang MDTL.	26
Gambar 3.6. Suasana ruang MDTL.	26
Gambar 3.7. Imam Sucahyo di depan karya	27
Gambar 3.8. Imam Sucahyo, Dilakoni, 2014.....	28
Gambar 3.9. Dwinanda Agung Kristianto.....	29
Gambar 3.10. Dwinanda Agung Kristianto, Hung,	30
Gambar 3.11. Denah ruang MDTL.	35
Gambar 3.12. Timeline Pameran "Penyingkapan"	37
Gambar 3.13. Suasana ruang MDTL.	45
Gambar 3.14. Detail informasi foto dokumentasi.....	45
Gambar 3.15. Detail pengaturan pada kamera.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 5. 1. Poster pelaksanaan tugas akhir.....	55
Gambar 5.2. Lembar konsultasi	56
Gambar 5.3. Lembar konsultasi	57
Gambar 5.4. Lembar konsultasi	58
Gambar 5.5. Lembar konsultasi	59
Gambar 5.6. Suasana ruang pameran.....	60
Gambar 5. 7 Tata pajang karya Dwinanda.....	60
Gambar 5.8. Tata pajang infografis penelitian.....	61
Gambar 5. 9 Tata pajang infografis penelitian.....	61
Gambar 5.10 Proses presentasi sidang tugas akhir	62
Gambar 5.11. Curriculum Vitae Imam Sucahyo.....	63
Gambar 5.12. Wawancara bersama Ugo Untoro	71
Gambar 5.13. Wawancara bersama EA. Trisni Rahayu, SE.,.....	77
Gambar 5.14. Wawancara bersama Hari Prajitno, M.Sn	82
Gambar 5.15. Wawancara bersama Imam Sucahyo.....	88
Gambar 5.16 Wawancara bersama Dwinanda Agung Kristianto	92
Tabel 5.1. Transkrip wawancara bersama Ugo Untoro.....	71
Tabel 5.2. Transkrip wawancara bersama Ibu E.A Trisni Rahayu, S.E.,.....	77
Tabel 5.3. Transkrip wawancara bersama Hari Prajitno, M.Sn.,	82
Tabel 5.4. Transkrip wawancara bersama Imam Sucahyo.....	88
Tabel 5.5. Transkrip wawancara bersama Dwinanda Agung Kristianto	92

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Manajemen berdasarkan terminology merupakan “menangani”, kata tersebut berasal dari “*manus*” yang berarti tangan dan “*agree*” yang berarti melakukan. Manajemen menurut Malayu Hasibuan (2006:2), adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun manajemen menurut M. Manullang (2012:5) manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pameran merupakan “medium” seni kontemporer dalam menjadi agen komunikasi . Fungsi pameran sebagai agen komunikasi adalah menyampaikan ide sebuah karya yang diekspresikan oleh seniman sehingga dapat diapresiasi oleh khalayak. Pameran tunggal adalah pameran yang mengutamakan karya seorang perupa yang diambil dari sudut pandang tertentu (Susanto, 2016:32).

Museum Dan Tanah Liat merupakan salah satu ruang seni yang berada di Yogyakarta. Ruang ini pada mulanya merupakan studio pribadi milik Ugo Untoro. Ugo Untoro merupakan seniman alumni ISI Yogyakarta. Seiring berjalannya waktu serta kebutuhan seniman terhadap sebuah ruang presentasi, studio tersebut difungsikan sebagai ruang pameran oleh Ugo dan rekan-rekan sesama seniman. Ruang yang sebelumnya berfungsi sebagai studio tersebut, pada 10 Agustus 2003 diresmikan sebagai ruang pameran dan diberi nama Museum Dan Tanah Liat atau yang biasa disebut MDTL.

Program pameran yang terselenggara di MDTL ditentukan oleh kurator (Hari Prajitno) bersama pemilik ruang seni (Ugo Untoro). Program MDTL secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu program museum dan program galeri. Program museum adalah “Pameran Koleksi MDTL”. Pameran tersebut menampilkan karya-karya koleksi MDTL dan koleksi pribadi Ugo Untoro yang meliputi sketsa, *drawing*, lukisan, dan patung. Koleksi MDTL berasal dari hibah

seniman dan akuisisi. Adapun “Pameran Koleksi MDTL+” yang beberapa karya meminjam dari koleksi orang lain.

Program galeri memiliki program utama yaitu pameran “Dollanan” dan pameran tunggal berdua. Pameran “Dollanan” merupakan program pameran yang memberi ruang seniman untuk bermain dalam proses berkaryanya. Pameran ini dikuratori oleh Bambang “Toko” Witjaksono dan diselenggarakan pada tahun 2003 di MDTL dan pada tahun 2013 di Jogja National Museum.

Pameran tunggal berdua merupakan salah satu program utama yang diselenggarakan oleh MDTL. Pameran ini merupakan misi MDTL yaitu menampilkan seniman muda yang karyanya mentah dan tidak terdikte oleh pasar. Program ini sudah tiga kali terselenggara sejak tahun 2017, (1) Pameran “Tiada Jalan Tengah” karya dari Stevan Sixcio dan Otkaravianus Bakara, pada tahun 2017, (2) Pameran “Penyingkapan” karya dari Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto, pada tahun 2019, dan Pameran “Simbol & Alegori” karya dari AB Raharja & Louise Henryette, pada tahun 2019. Program pameran tunggal berdua dikuratori oleh Hari Prajitno M.Sn, selaku kurator MDTL.

Imam Sucahyo, lahir di Tuban pada tahun 1978. Karya Imam selalu penuh dan hampir tanpa jeda, seperti kemelut yang tidak pernah selesai dari dirinya. Ekspresi dalam karya-karyanya bagai pintu dam yang telah dibuka lebar menggelontorkan luapan gelombang air bah dengan hasil-hasil karyanya yang tidak bisa dibendung. Aktivitas seni rupa Imam beberapa kali mengikuti pameran di dalam maupun luar negeri, bahkan karyanya dikoleksi oleh museum de l’art brut, Swiss.

Dwinanda Agung Kristianto (Nanda), lahir di Jakarta, 15 Januari 1982 merupakan lulusan Desain Interior FSRD Universitas Trisakti Jakarta. Nanda banyak berkecimpung di dunia *performance art* dan seni rupa. Aktivitas kesenian Nanda banyak dilakukan di Nirmaking Studio, Rumah Tangga Artspace & Living Museum, dan Performance Art di Jakarta (PADJAK). Aktivitas lain dari Nanda selain kesenian adalah Aktivis Peduli Skizofrenia.

Penelitian ini akan mengkaji proses manajemen pada program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto “Penyingkapan”

yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni hingga 6 Juli 2019. Proses manajemen ini akan diuraikan berdasarkan teori fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pameran “Penyingkapan” dipilih sebagai objek penelitian karena pameran tunggal dari dua seniman dalam satu ruang, satu waktu, dan satu judul pameran belum pernah dilakukan. Keunikan tersebut yang menjadi pertimbangan pemilihan objek penelitian.

II. Rumusan Masalah

Bagaimana proses manajemen program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto “Penyingkapan” di Museum Dan Tanah Liat tahun 2019?

III. Tujuan Penelitian

- A. Mengetahui bagaimana perencanaan program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto di Museum Dan Tanah Liat.
- B. Mengetahui bagaimana pengorganisasian program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto di Museum Dan Tanah Liat.
- C. Mengetahui bagaimana pengarahan program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto di Museum Dan Tanah Liat.
- D. Mengetahui bagaimana pengendalian program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto di Museum Dan Tanah Liat.

IV. Manfaat Penelitian

A. Bagi Mahasiswa

1. Memahami manajemen pameran secara teori dan praktik di lapangan.
2. Mampu menyerap dan menerapkan sistem manajemen yang didapat dari perkuliahan dan selama penelitian.
3. Memahami kendala yang ada pada sebuah penyelenggaraan pameran dan merumuskan langkah-langkah untuk meminimalisir kendala tersebut.

B. Bagi Institusi atau Lembaga Pendidikan

1. Menambah sumber data dan referensi bagi civitas akademika ISI Yogyakarta.
2. Menambah sumber data dan referensi terkait dengan manajemen pameran bagi mahasiswa Tata Kelola Seni.

C. Bagi Masyarakat

1. Menambah referensi sistem manajemen pameran.
2. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan berupa manajemen pameran.

D. Bagi Lembaga Terkait atau Museum Dan Tanah Liat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi data serta arsip bagi MDTL untuk keperluan evaluasi program-program yang dilaksanakan dan meminimalisir kendala untuk pelaksanaan program selanjutnya.

V. Tinjauan Pustaka

Tugas akhir pengkajian “Manajemen Pameran Tunggal Berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto “Penyingkapan” di Museum Dan Tanah Liat Yogyakarta Tahun 2019” menggunakan sejumlah pustaka sebagai referensi. Sumber tertulis dapat memperkuat pengkajian ini, maka dari itu beberapa pengkajian terdahulu digunakan untuk membantu dalam proses pengkajian. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian dengan judul “Pengelolaan Pameran Tunggal Vagues Memories Ida Bagus Putu Purwa” milik Maria Novia Riatno (2018), memaparkan mengenai proses tata kelola pameran tunggal Ida Bagus Putu Purwa seniman asal Bali. Penelitian ini menggunakan teori manajemen umum yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko. Pameran tunggal “Vagues Memories” dikaji menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, keduanya memiliki kesamaan yaitu penelitian pengelolaan pameran tunggal. Perbedaan penelitian milik Maria Novia Riatno (2018) dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jumlah objek yang diteliti. Penelitian di atas menggunakan objek tunggal yaitu pameran tunggal Ida Bagus Putu Purwa, sedangkan penulis menggunakan dua objek yaitu pameran tunggal Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto.

Heri Wijayanto (2017) pada tesis berjudul “Seniman Sebagai Pemilik Galeri Studi Komparasi Antara Tiga Manajemen Galeri Swasta di Yogyakarta” menjadi rujukan selanjutnya untuk penelitian ini. Penelitian tersebut memaparkan pengelolaan galeri swasta yang dimiliki oleh seniman. Tiga galeri tersebut adalah MDTL, Sangkring Art Space, dan Kersan Art Studio. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Wijayanto (2017) dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu MDTL sebagai objek penelitian. Perbedaan yang dimiliki oleh kedua penelitian ini yaitu pada penelitian milik Heri Wijayanto, MDTL dikaji sebagai galeri yang dimiliki oleh seniman dan dilakukan perbandingan dengan dua galeri milik seniman lain sehingga mendapat hasil perbedaan pada peran pemilik galeri terhadap manajemen, program kegiatan, dan kriteria karya yang dipilih oleh masing-masing galeri. Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan MDTL untuk dikaji dalam lingkup proses pengelolaan sebuah program pameran tunggal berdua.

Penelitian berjudul “Pengelolaan M Bloc Space Sebagai Ruang Kreatif Seni Di Jakarta” milik Seftiandy Sherlyta (2022) merupakan penelitian yang mengkaji manajemen M Bloc Space Jakarta melalui teori fungsi manajemen. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kajian manajemen melalui teori fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Adapun persamaan lain yang terdapat pada penelitian tersebut yaitu terletak pada metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Penelitian tersebut mengkaji M Bloc Space sebagai ruang kreatif seni, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah program pameran.

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tinjauan pustaka memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Relevansi tersebut yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang pengelolaan pameran tunggal dan manajemen galeri. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jumlah subjek yang diteliti. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang baru pernah dilakukan. Pengelolaan pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto yang bertajuk “Penyingkapan” di MDTL pada tahun 2019 belum pernah dikaji sebelumnya.

VI. Metode Penelitian

A. Metode Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian terkait dengan manajemen pameran seni rupa khususnya pada proses penyelenggaraan manajemen program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto yang bertajuk “Penyingkapan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh (Laut Mertha Jaya, 2020:6).

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan, wawancara, serta dokumentasi berupa foto dan arsip.

1. Pengamatan

Pengamatan merupakan salah satu metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini. Menggunakan strategi nonintervensi, melakukan pengamatan dengan melakukan kegiatan bersama dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapi (Bungin, 2017). Pengamatan yang dilakukan ke ruang pameran MDTL, pada tanggal 20 September hingga 17 November 2022.

Metode pengamatan lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Oleh karena itu, dengan pengamatan peneliti dapat lebih mudah mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi (Anggito & Setiawan, 2018:110).

2. Wawancara

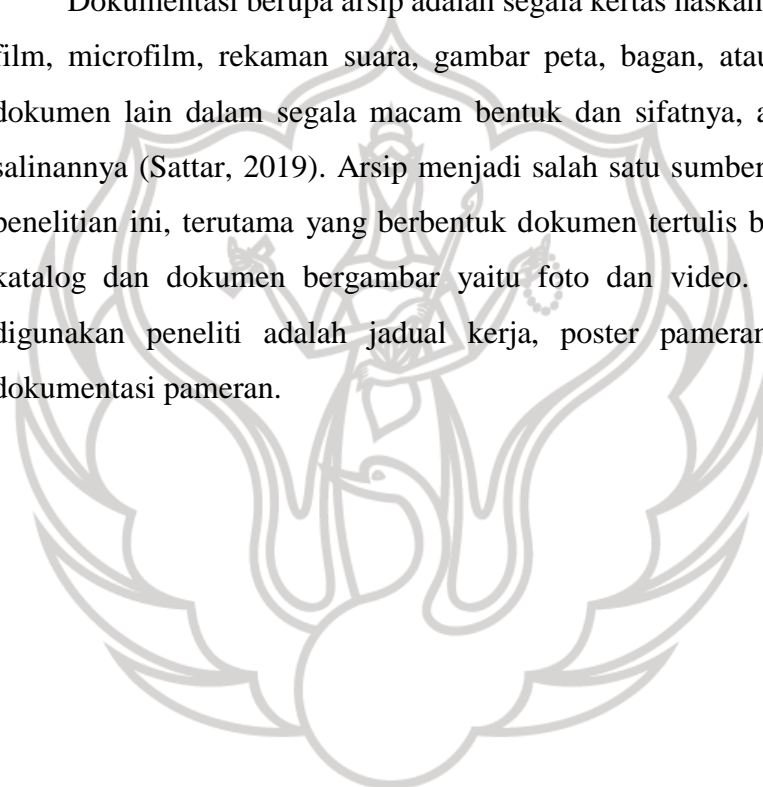
Wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara yang digunakan merupakan wawancara tak berstruktur yang tidak menggunakan susunan pertanyaan, melainkan tergantung pada keadaan dan subjek (Bungin, 2017:156). Metode wawancara tak berstruktur yang digunakan pada penelitian ini diperlukan proses membangun hubungan antarpribadi agar tidak berjarak dan lebih terbuka.

Narasumber penelitian ini meliputi,

- a) Ugo Untoro (pemilik MDTL)
- b) Hari Prajitno (kurator MDTL)
- c) Trisni Rahayu (Direktur MDTL)
- d) Imam Sucahyo (seniman)
- e) Dwinanda Agung Kristianto (seniman)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa arsip adalah segala kertas naskah, buku, foto, film, microfilm, rekaman suara, gambar peta, bagan, atau dokumen-dokumen lain dalam segala macam bentuk dan sifatnya, asli maupun salinannya (Sattar, 2019). Arsip menjadi salah satu sumber data dalam penelitian ini, terutama yang berbentuk dokumen tertulis berupa surat, katalog dan dokumen bergambar yaitu foto dan video. Arsip yang digunakan peneliti adalah jadwal kerja, poster pameran, dan foto dokumentasi pameran.



VII. Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan berisi pembahasan latar belakang penelitian, latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II

Tinjauan mengenai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan Dwinanda Agung Kristianto, Imam Sucahyo, Museum Dan Tanah Liat dan Pameran Tunggal. Teori mengenai manajemen dan pameran.

BAB III

Penyajian data mengenai Museum Dan Tanah Liat, profil Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto, Pameran Tunggal Berdua “Penyingkapan”, evaluasi data, dan analisis dari data yang diperoleh.

BAB IV

Kesimpulan dan saran mengenai program pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto “Penyingkapan” di Museum Dan Tanah Liat.